



ANALISIS METODE PENAKSIRAN GADAI EMAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG LUBUKLINGGAU

*ANALYSIS OF GOLD PAWN APPROACHING METHODS ON DECISION MAKING OF
INDONESIAN SHARIA BANK CUSTOMERS OF LUBUKLINGGAU BRANCH OFFICE*

Marcella Ananda¹, Dewi Anggraini², Irma Idayati³

¹²³Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: *¹marcellaananda09@gmail.com, ²dewianggraini@univbinainsan.ac.id,

³irmaidayati@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Metode Penaksiran Gadai Emas dapat Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *primer* dan *sekunder*. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penaksiran Gadai Emas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau. Metode penaksiran yang dilakukan ternyata tidak terlalu mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau, karena metode penaksiran yang digunakan hanya untuk mengedukasi nasabah terhadap proses dan tata cara perhitungan untuk menentukan nilai taksir emas yang digunakan sebagai barang jaminan nasabah.

Kata Kunci : Metode, Penaksiran, Gadai Emas.

Abstract

This research was conducted at Bank Syariah Indonesia Branch Office Lubuklinggau. The purpose of this study was to find out whether the Gold Pawn Appraisal Method can Influence the Decisions of Customers of Bank Syariah Indonesia Branch Office Lubuklinggau in making decisions. This study uses primary and secondary data collection methods. This type of research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the Gold Pawn Appraisal method influences the decision making of customers of the Bank Syariah Indonesian Branch Office Lubuklinggau. The valuation method used did not really affect the customer's decision to pawn gold at the Bank Syariah Indonesia Branch Office Lubuklinggau, because the appraisal method was used only to educate customers about the process and calculation procedures to determine the estimated value of gold used as collateral for customers.

Keywords : Method, Appraisal, Pawn Gold.



I. PENDAHULUAN

Di jaman yang modern ini kehadiran bank sudah tidak asing lagi dimasyarakat Indonesia, namun tidak semua orang tahu pengertian dari bank itu sendiri serta perbedaan dasar yang mendasari perbedaan bank syariah dan konvensional. Bank Syariah berbeda dengan bank konvensional dalam hal akad dan aspek legalitas, struktur organisasi, lembaga penyelesaian sengketa, lingkungan kerja dan memiliki Dewan Pengawas Syariah sedangkan bank konvensional tidak. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah menjadi faktor laju perkembangan lembaga keuangan di Indonesia, 1 Februari 2020 merupakan awal berdirinya Bank Syariah Indonesia yang terdiri atas BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dengan tujuan mendukung dan memiliki kapasitas permodalan lebih baik serta mampu mendorong perekonomian nasional dan mampu bersaing dalam industri halal dunia. Berdirinya Bank Syariah Indonesia tentu saja diiringi dengan penyediaan produk-produk dan layanan yang memberikan fasilitas kebutuhan nasabah, Produk keuangan dan investasi pada Bank Syariah Indonesia berbeda dengan bank konvensional yang sudah ada sebelumnya. Dengan produk mayoritas muslim, menjadikan Bank Syariah Indonesia berkembang, Bertujuan menarik minat nasabah dengan keunggulan dan produk-produk yang ditawarkan.

Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat, Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dan kewajiban pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Jaminan emas yang diberikan disimpan dalam penguasaan atau

pemeliharaan bank atas penyimpanan nasabah diwajibkan membayar sewa, Dalam melaksanakan metode produk ini harus memperhatikan unsur-unsur kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, dan risiko. Dengan adanya gadai emas berbasis syariah diharapkan mampu membuat ketenangan bagi masyarakat dalam memperoleh pinjaman secara benar dan halal. Dalam memutuskan untuk melakukan gadai pastinya perlu pertimbangan mengenai jumlah pinjaman dari nilai taksiran barang yang bias didapatkan agar dapat mencukupi kebutuhan dana yang diperlukan dan besar kecilnya biaya sewa yang harus dibayar, Oleh karena itu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan bagi nasabah dalam melakukan gadai emas.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau merupakan satu-satunya cabang Bank Syariah Indonesia yang ada di Kota Lubuklinggau saat ini. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau saat ini dipimpin oleh Bapak Andrialdi sebagai Kepala Cabang. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang lubuklinggau merupakan salah satu lembaga penyedia layanan keuangan yang menyediakan berbagai macam produk keuangan, salah satunya produk Gadai Emas. Sampai saat ini ada cukup banyak Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau yang melakukan pembiayaan Gadai Emas, itu di buktikan dari data yang di dapatkan oleh peneliti dari Bank Syariah Kantor Cabang Lubuklinggau. yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel Data Pembiayaan Gadai Emas BSI KC Lubuklinggau

Periode	Data Pembiayaan (Noa)	Ket
2022	67	Aktif
2022	201	Non Aktif



		dan Aktif
2021	212	Non Aktif dan Aktif
Total	413	Non Aktif dan Aktif

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ikka Virganita Nurcahyani 2017, hasil penelitiannya mengungkapkan dalam Gadai emas terdapat metode penaksiran yang digunakan oleh pihak bank agar dapat menentukan nilai taksiran Emas yang digunakan sebagai jaminan. Saat ini pengetahuan nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Lubuklinggau terhadap metode penaksiran gadai emas masih tergolong kurang, sehingga itu juga dapat berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk melakukan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lubuklinggau. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa saja metode penaksiran gadai emas yang digunakan sehingga dapat mempengaruhi keputusan nasabah terhadap produk Gadai Emas.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Peneliti mendatangi tempat yang akan diteliti kemudian peneliti mengamati masalah-masalah yang akan diteliti pada objek peneliti yaitu metode penaksiran gadai emas yang akan diteliti. Disini peneliti menggunakan metode kualitatif. Setelah itu menggunakan objek peneliti dengan sumber data wawancara dan observasi, Penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau yang beralamat Jalan Yos Sudarso No.89 Kelurahan Watervang Kecamatan Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau.

Data yang digunakan

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.

a. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada pihak Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui data dan informasi dari pembaca, karya ilmiah, dokumen-dokumen, instansi yang erat dengan penelitian (Prof. Dr. Sugiyono 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Prof. Dr. Sugiyono 2019). Untuk mengumpulkan data yang diinginkan peneliti mendatangi langsung kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau. Observasi yang diamati yaitu analisis metode penaksiran gadai emas terhadap pengambilan keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, sehingga komunikasi dan pembangunan



bersama yang berarti tentang topik tertentu (Prof. Dr. Sugiyono 2019).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dilakukan untuk menggali data yang berasal dari seorang informan kunci menyangkut data pengalaman individu atau hal khusus dan sangat spesifik. Teknik ini bertujuan untuk menggali data dan informasi tentang penaksiran gadai emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau khususnya mengenai metode penaksiran emas. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ricky selaku Pawning Staff dan 15 orang nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau yang melakukan gadai emas sebagai narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Prof. Dr. Sugiyono 2019). Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian melalui buku, brosur, website, dan lain-lain tentang sejarah dan produk-produk Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dan pengembangan ada kegiatan analisis data kualitatif, bila metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam, pengamatan dan studi dokumentasi. Penelitian untuk menemukan potensi dan masalah yang menggunakan metode kualitatif, maka analisis datanya akan menggunakan analisis kualitatif (Prof. Dr. Sugiyono 2019).

Dari proses analisa tersebut, untuk mengevaluasi fakta-fakta dan memberikan penelitian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Peneliti membahas bagaimana metode penaksiran gadai emas terhadap pengambilan keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah yang melakukan Gadai Emas di Bank Syariah Kantor Cabang Lubuklinggau menunjukkan bahwa keputusan nasabah yang paling besar dipengaruhi oleh Nilai taksiran yang tinggi dan biaya sewa yang lebih murah dibandingkan tempat penyedia layanan gadai emas lainnya, serta didukung dengan proses pembiayaan yang cepat dan pelayanan terhadap nasabah yang memuaskan. Untuk metode penaksiran yang dilakukan ternyata tidak terlalu mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau, karena metode penaksiran yang digunakan hanya untuk mengedukasi nasabah terhadap proses dan tata cara perhitungan untuk menentukan nilai taksir emas yang digunakan sebagai barang jaminan nasabah.

Dalam melakukan pembiayaan gadai emas ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah. Adapun syarat yang diberlakukan dalam proses pengajuan pembiayaan Gadai Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau yaitu :

- a. Memiliki rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia, rekening tabungan ini berfungsi sebagai perantara pencairan pembiayaan dan pembayaran kewajiban nasabah / angsuran kepada bank untuk kedepannya.



- b. Melampirkan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
- c. Memiliki Emas yang akan digunakan sebagai barang jaminan.

Dari pembahasan yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian terhadap metode penaksiran gadai emas yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau, untuk metode penaksiran yang digunakan ada 3 yaitu :

a. Metode Berat Kering

Metode ini digunakan untuk melihat berapa berat kering emas yang akan dijadikan jaminan oleh nasabah. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan meletakkan emas di alat timbangan kemudian lihat berapa beratnya.

b. Metode Berat Basah

Metode ini digunakan untuk melihat berat basahnya pada emas yang akan dijadikan jaminan oleh nasabah. Caranya masukan emas yang akan dijadikan jaminan kedalam air raksa, kemudian lihat ditimbangan berapa berat emasnya.

c. Metode Fisik

Mengukur karatase dan nilai taksiran emas dengan memperhatikan hasil dari reaksi kimia emas tersebut. Caranya pertama petugas menggosokkan emas pada batu uji, kemudian petugas akan meneteskan air uji 1 yaitu cairan HNO_3 atau asam nitrat, selanjutnya lihat apakah ada reaksi pada batu uji, apabila ada reaksi maka penaksiran akan dihentikan, namun apabila belum ada reaksi pada batu uji maka teteskan lagi batu uji dengan air uji 2, selanjutnya hasil tersebut akan dibandingkan menggunakan jarum uji.

Penaksiran dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai taksir dari Emas jaminan yang digunakan sebagai tolak ukur nilai pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah. Penaksiran pada proses Gadai Emas di Bank Syariah

Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau dilakukan oleh 2 orang petugas yaitu Ibu Joan dan Bapak Ricky. Proses penaksiran emas yang akan dijadikan jaminan pembiayaan Gadai Emas dilaksanakan di ruang gadai yang berada di lantai 2 kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau. Penaksiran yang dilakukan oleh petugas menggunakan metode standar penaksiran yang digunakan Bank Syariah Indonesia di seluruh Indonesia. Selain menggunakan alat taksir yang telah memenuhi standar penaksiran emas, petugas penaksir emas juga sudah mempunyai skill dan keahlian untuk mendapatkan nilai taksir yang sesuai dan akurat dengan emas jaminan nasabah.

Dalam proses pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi. Dari hasil proses wawancara yang dilakukan terhadap nasabah didapatkan hasil bahwa nilai taksir yang tinggi, biaya titip yang rendah, bunga angsuran yang rendah, pelayanan yang memuaskan, brosur pembiayaan yang mudah dimengerti, serta kemudahan dan kecepatan proses transaksi yang cepat merupakan faktor-faktor yang mendukung nasabah untuk melakukan pembiayaan Gadai Emas. Sehingga nasabah mendapatkan solusi dari permasalahan keuangan yang sedang dihadapi sesuai dengan harapan mereka.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Analisis Metode Penaksiran Gadai Emas Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengajuan pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Kantor Cabang



Lubuklinggau persyaratannya sebagai berikut :

- 1) Memiliki rekening tabungan aktif di Bank Syariah Indonesia.
 - 2) Melampirkan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
 - 3) Memiliki Emas yang akan digunakan sebagai barang jaminan dalam pembiayaan.
- b. Metode penaksiran yang dilakukan ternyata tidak terlalu mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau, karena metode penaksiran yang digunakan hanya untuk mengedukasi nasabah terhadap proses dan tata cara perhitungan untuk menentukan nilai taksir emas yang digunakan sebagai barang jaminan nasabah.

V. SARAN

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat di berikan khususnya bagi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau yaitu :

- a. Kepada petugas Gadai Emas agar lebih dijelaskan dan lebih diedukasi kepada nasabah tentang metode-metode yang digunakan agar nasabah yang akan melakukan pembiayaan Gadai Emas tambah yakin dan lebih puas dengan pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau.
- b. Kepada petugas Penaksir agar selalu mempertahankan dan terus meningkatkan skill dalam melakukan penaksiran, agar hasil penaksiran yang di terima oleh nasabah tetap akurat dan sesuai dengan standar penaksiran untuk mendapatkan kepuasan pelayanan dari nasabah.

- c. Kepada pegawai Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau agar lebih melakukan pendekatan secara konsisten terhadap nasabah, agar terbentuk rasa saling percaya antara nasabah dan pegawai sehingga nasabah menjadi semakin percaya dan tidak ragu untuk memilih produk yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, Nisa Fitri. 2017. "Pengaruh Produk Tabungan Emas, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan JasaPegadaian Syariah Bengkulu." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Endang, S.E., M.M. 2018. "Menentukan Jumlah Pinjaman Nasabah Pada." *VII*(2): 12–21.
- Kadim, Immawan Muhajir, and Ade Indrawan Ismail. 2019. "Analysis of the Mechanism for Determining Giving Amount of Financing for Gold Pawn Goods at Bank Syariah Mandiri Branch Office of Gorontalo." *2*(1): 60–69.
- Khoiriyah, Siti, and Khusnul Fikriyah. 2022. "Pengaruh Metode Penaksiran Gadai Emas Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Surabaya Darmo." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 16(1): 45–59.
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. ed. Margaret Yuliani Gultom. Jakarta: Salemba Empat. <https://www.penerbitsalemba.c>
- Nurchayani, Ikka Virganita. 2017. "Analisis Metode Penaksiran



- Emas Diploma III Program Studi Manajemen Perbankan Syariah'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.”
- Nursyamsu. 2016. “Gadai Emas Di Perbankan Syariah.” *Bilancia Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 10: 113–33.
- Poerwadarminta. 2018. “Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.” *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. 4th ed. ed. M.Si. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. Bandung: Alfabeta.
- Rahmadani, Nurianti, and Ahmad Amin Dalimunthe. 2022. “Islamic Banking Methods When Facing Increased Gold Pawn Production at Sharia Bank KC Kabanjahe.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 3(3): 1001–6.
- Setiawan, Iwan. 2016. “Penerapan Gadai Emas Pada Bank Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Islam.” *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam* 6(105): 213.
- Syah, Sri Rahayu, Nurul Akhsani, and Hidayah A Patiwi. 2022. “YUME : *Journal of Management Analisis Penaksiran Nilai Barang Gadai Perhiasan Emas Dalam Menentukan Nilai Pinjaman Nasabah Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Ruko Pelangi Makassar Abstrak.*” 5(1): 280–92.